

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terutama pada bidang teknologi informasi. Teknologi informasi hingga saat ini menjadi teknologi yang berperan penting dalam pengolahan informasi pada suatu instansi maupun organisasi secara cepat dan akurat.

Salah satu instansi yang bergerak dalam bidang pemerintah adalah program Keluarga Berencana (KB), yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, disebutkan bahwa Program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (UU 10/1992).

Hukum Islam memandang Keluarga Berencana secara prinsip dapat diterima, bahkan KB dengan maksud menciptakan keluarga sejahtera yang berkualitas dan dapat melahirkan keturunan yang kuat dengan tujuan syariat islam yaitu mewujudkan kemaslahatan umat. Sebagian ulama yang memperbolehkan adanya keluarga berencana berpedoman pada ayat Al-Quran surah An-Nisa ayat 9 :

لِيَهُمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَلْيُخْشِ الدِّينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) prang-orang yang seandainya meninggalkan keturunanyang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mengucapkan perkataan yang benar.”

Keluarga berencana dalam pengertian sederhana adalah merujuk kepada penggunaan metode kontrasepsi yang dilakukan oleh pasangan suami istri untuk mengatur kesuburan dengan tujuan menghindari kesulitan kesehatan, kemasyarakatan, ekonomi dan untuk memungkinkan mereka memiliki tanggungjawab terhadap anak-anaknya. Penggunaan kontrasepsi itu bisa menggunakan pil, suntik, susuk dan lainnya. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan. Seperti dalam penggunaan susuk KB, kelebihannya adalah biaya ringan dan dapat dilayani diberbagai daerah serta control medis ringan. Sedangkan kelemahannya adalah gangguan menstruasi atau jangka waktu yang tidak teratur dan berat badan bertambah.

Pasal 28B ayat (1) UUD yang berbunyi "Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah". Dalam hal ini konstitusi kita menggunakan kata melanjutkan keturunan dengan kata lain menunjukkan pada tujuan perkawinan yaitu untuk melanjutkan keturunan sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini tidak dijelaskan berapa keturunan yang menjadi tolak ukur. Maka itu pemerintah memerintahkan BKKBN untuk membuat sebuah program yang mengatasi masalah perkembangan penduduk dengan meresmikan adanya program KB yang pengadaanya menggunakan alat kontrasepsi.

Badan Penyuluhan Keluarga berencana yang beralamatkan di Jl.Duta, Simbar Waringin, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan lembaga penyuluhan pengendalian penduduk dan keluarga berencana ditingkat kecamatan sebagai lembaga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana. Balai Penyuluhan Keluarga Berencana itu sendiri merupakan gabungan dari 12 kampung. Dengan adanya sistem informasi pendistribusian alat kontrasepsi di harapkan agar dapat mempermudah dalam menghitung dan merekap proses barang yang masuk dan keluar.

Kondisi pada saat ini dalam proses pengolahan data untuk pendistribusian atau dengan kata lain kegiatan penyaluran untuk mempermudah penyampaian barang alat kontrasepsi pada Balai Penyuluhan KB Trimurjo masih memiliki kelemahan berdasarkan observasi yang dilakukan pendistribusiannya seperti saat ini, alat kontrasepsi didistribusikan di kelompok KB mengisi dahulu formulir laporan bulanan fasilitas kesehatan KB bulanan setelah formulir diisi lalu dikembalikan lagi ke balai penyuluhan keluarga

berencana. Hal itu membuat waktu dalam proses pembuatan laporan fasilitas kesehatan KB menjadi terlambat. Dalam pembagian atau penyaluran alat kontrasepsi masih dicatat kedalam laporan bulanan fasilitas kesehatan keluarga berencana, dalam proses pembagian alat kontrasepsi ini membutuhkan waktu yang lama sebab harus menghitung satu persatu alat kontrasepsi perkelompok KB yang masuk dan yang keluar atau digunakan peserta KB, sehingga menyebabkan pegawai atau staff mengalami kesulitan dalam proses perhitungan. Hal itu mengakibatkan terhambatnya proses laporan bulanan fasilitas kesehatan KB. Karena kelemahan dan terhambatnya proses pengerjaan laporan bulanan kesehatan KB tersebut dapat diatasi dengan merancang sistem pengolahan atau pendistribusian data alat kontrasepsi berbasis web.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN ALAT KONTRASEPSI BERBASIS WEB PADA BALAI PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA TRIMURJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu “Bagaimana merancang sistem pendistribusian alat kontrasepsi berbasis website pada Balai Penyuluhan KB Trimurjo?”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk membatasi penulisan skripsi berdasarkan judul dan rumusan masalah, sehingga pembahasannya dapat lebih fokus dan tidak melebar, adapun batasan masalah pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup sistem yang akan dibangun meliputi, sistem informasi pendistribusian alat kontrasepsi yang hanya mencakup tentang proses pemasukan dan pengeluaran, input data stok barang, serta outputnya berupa informasi laporan fasilitas kesehatan KB perbulan.
2. *Software* yang dipakai adalah *framework* laravel dengan web server XAMPP dan menggunakan bahasa pemograman PHP dengan database MySQL , aplikasi pengolah data menggunakan PhpMyAdmin dan google chrome digunakan untuk melihat tampilan web.

3. Metode pengembangan menggunakan metode SDLC dan object Oriented serta pengujiannya dengan black box testing dan beta testing.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut untuk merancang sistem informasi pendistribusian alat kontrasepsi di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Trimurjo.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemograman berbasis web dalam proses pembuatan sistem informasi pendistribusian alat kontrasepsi pada Balai Penyuluhan KB Trimurjo.
2. Bagi instansi Balai Penyuluhan KB
Mempermudah dalam memberikan informasi kepada pegawai atau staff Balai Penyuluhan KB dalam melihat proses pendistribusian alat kontrasepsi yang masuk atau dikeluarkan dalam melakukan proses laporan.
3. Bagi Prodi Ilmu Komputer
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa program S1 Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Metro sebagai bahan refensi kegiatan pembelajaran di kampus.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu jenis penelitian, dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif.

Menurut Meleong (2011:6) menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif menggunakan dua teknik yaitu teknik studi lapangan (riset) dan teknik studi pustaka:

a. Studi lapangan (riset)

Pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan riset, dilakukan dengan teknik:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik, dengan subyek atau responden, Menurut Riyanto (2010:82)

Adapun melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan Bapak Kepala Koordinator Balai Penyuluhan Keluarga Berekana yaitu "Bapak Chandra Gupta,SP,d.MM"

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Riyanto (2010:96)

Pada teknik ini penelitian juga mengumpulkan data dengan mengamati objek secara langsung. Pengumpulan data juga dilakukan berdasarkan data yang sudah ada atau sudah tersedia dengan melihat catatan, laporan, dan dokumen-dokumen yang terdapat pada Balai Penyuluhan KB Trimurjo

3. Dokumentasi

Menurut Lubis (2016:1) menjelaskan bahwa:

Dokumentasi adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu.

Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah dokumen tentang struktur organisasi, laporan bulanan fasilitas kesehatan kb, laporan bulanan pengendalian lapangan tingkat kecamatan sistem informasi kependudukan dan keluarga (SIDUGA). laporan data pus dan peserta kb aktif premix kontrasepsi serta data atau dokumen baik berupa tulisan maupun foto atau gambar yang ada pada Balai Penyuluhan KB Trimurjo.

b. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93) menjelaskan bahwa:

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Studi pustaka penulis dilakukan untuk menambah beberapa hal yang tidak penulis dapatkan dalam studi lapangan, yaitu dengan cara pengumpulan data dan definisi dengan membaca buku-buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 19 September 2023 sampai dengan 19 Oktober 2023. dan bertempat di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yang beralamatkan di Jl, Duta, Simbar Waringin, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis mengemukakan sistematika penulisan menjadi 5 (lima) bagian, dengan maksud agar penulis lebih terarah dan jauh dari masalah yang digariskan. Adapun sistematika penulisan itu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembuatan website dan penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan yang diambil dari beberapa referensi, seperti definisi website, pengertian sistem informasi, bahasa pemograman PHP, framework Laravel, metode pengembangan SDLC, MySQL, XAMPP dan definisi yang berkaitan lainnya

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Bab ini menguraikan Sejarah Singkat Berdirinya Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Trimurjo, struktur organisasi, manajemen organisasi dan aliran informasi yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi; analisis sistem, desain sistem , Object Oriented ,Flowchart, Rancangan Database.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir didalam penulisan Skripsi. Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan serta hasil pembahasan yang ada.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**